

**PEMEROLEHAN KEMAMPUAN PRAGMATIK ANAK AUTIS
YAYASAN PELITA HATI PALEMBANG**

Skripsi Oleh

SRI RACHMA APRIANTI

Nomor Induk Mahasiswa 06061002020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

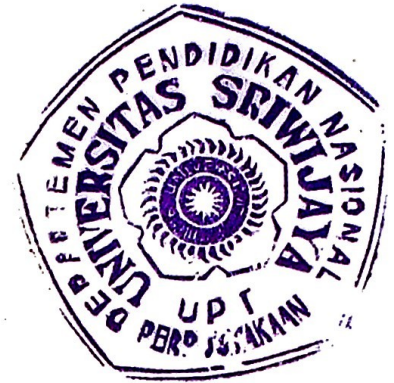
INDERALAYA

2010

S
372.707
Sri
P
C-101494
2010

PEMEROLEHAN KEMAMPUAN PRAGMATIK ANAK AUTIS
YAYASAN PELITA HATI PALEMBANG

Skripsi Oleh



SRI RACHMA APRIANTI

Nomor Induk Mahasiswa 06061002020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2010

PEMEROLEHAN KEMAMPUAN PRAGMATIK ANAK AUTIS YAYASAN
PELITA HATI PALEMBANG

Skripsi Oleh

Sri Rachma Aprianti

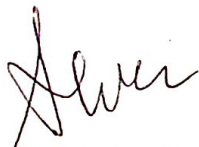
Nomor Induk Mahasiswa 06061002020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

NIP 195907121986032001

Pembimbing 2



Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

NIP 132300740

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. Zahra Alwi., M.Pd.

NIP 196212061989032003

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 12 Juli 2010

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



2. Sekretaris : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.



3. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana



4. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.



5. Anggota : Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.



Inderalaya, 12 Juli 2010

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Seni



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 195810101986021002

Atas ridho Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Cicik Ani dan Om Olan, yang telah memberikan nafas baru bagiku, membuatku menjadi seperti ini, terima kasih karena selalu mendukungku dalam semua hal.
2. Embay dan Ajong tersayang, yang selalu ingin melihat keberhasilanku dan melimpahkan doa dan kasih sayangnya kepadaku.
3. Mama dan papa, yang telah memberikan limpahan doa dan kasih sayang atas nafas kehidupan yang ananda rasakan hingga saat ini.
4. Saudara-saudaraku, Cik wo, Kakak, Riri, Dhila, Ama, Aulia, Empit, Aji, Kevin, dan Yaya, yang selalu mendoakan dan memberikan warna kepadaku untuk selalu bisa melakukan yang terbaik, kalian semua memberikan semangat dalam hidupku.
5. Sahabat-sahabatku, terima kasih atas doa, motivasi, dan pengalamannya, Rima, Elda, Eka, Iya, Velly, Dewl, dan Yeni terima kasih karena telah memberikan sesuatu yang lebih utukku, angkatan 04, angkatan 05, dan angkatan 06 terima kasih untuk kalian semua yang pernah menjadi bagian dalam perjalanan hidupku.
6. Dokter, guru, dan semua murid SD Yayasan Pelita Hati Palembang, Ibu Lisa, Ibu Yanti, Kakak, Rifki, dan Dony
7. Guru-guruku dan semua dosen yang telah memberikan ilmunya, terima kasih.

MOTTO:

"Tak ada yang tak bisa jika kita berusaha".

"Allah takkan memberikan ujian kepada umatnya yang tak mampu menyelesaikan ujian yang Ia berikan".

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. selaku pembimbing I dan Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, A.,Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum. Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kelancaran dalam pengurusan usul judul skripsi, penetapan surat keputusan ketua jurusan tentang pembimbing skripsi, dan kepengurusan administrasi ujian skripsi.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Proram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Unsri yang telah memberikan nasihat dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada bibi, paman, kedua orang tua, kakek, nenek, saudara, dan orang-orang terdekatku yang selalu berdoa, memotivasi, dan mengharapkan keberhasilanku, sehingga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Palembang, Juli 2010

Penulis

SRA

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR: **101494**

TANGGAL : **11 AUG 2010**

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pemerolehan Bahasa Pertama dan Bahasa Kedua.....	7
2.2 Pragmatik.....	8
2.2.1 Deiksis.....	9
2.2.2 Praanggapan.....	10
2.2.3 Tindak Tutur.....	11
2.2.3.1 Asertif.....	11
2.2.3.2 Direktif.....	11
2.2.3.3 Komisif.....	12
2.2.3.4 Ekspresif.....	12
2.2.3.5 Deklaratif.....	12
2.2.4 Implikatur.....	13
2.3 Pemerolehan Kemampuan Pragmatik.....	13
2.3.1 Pemerolehan Niat Komunikatif.....	15
2.3.2 Pengembangan Kemampuan Percakapan.....	15

2.3.3 Penembangan Piranti Wacana.....	15
2.4 Bahasa Verbal dan Nonverbal.....	16
2.5 Anak Autis.....	17
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Metode.....	20
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Pemerolehan Jenis-Jenis Tindak Tutur Berdasarkan Maksud Tuturan.....	24
4.1.1.1 Tindak Tutur Asertif.....	24
4.1.1.2 Tindak Tutur Direktif.....	38
4.1.1.3 Tindak Tutur Komisif.....	52
4.1.1.4 Tindak Tutur Ekspresif.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	24
Tabel 2 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Auti YPHP.....	25
Tabel 3 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	26
Tabel 4 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	27
Tabel 5 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	27
Tabel 6 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	28
Tabel 7 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	29
Tabel 8 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	29
Tabel 9 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	30
Tabel 10 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	31
Tabel 11 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	31
Tabel 12 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	32
Tabel 13 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	33
Tabel 14 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	33
Tabel 15 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	34
Tabel 16 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	34
Tabel 17 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	35
Tabel 18 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	36
Tabel 19 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	36
Tabel 20 Pemerolehan Tindak Tutur Aserif Anak Autis YPHP.....	37
Tabel 21 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	38
Tabel 22 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	39
Tabel 23 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	40
Tabel 24 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	41
Tabel 25 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	41
Tabel 26 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	42

Tabel 27 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	42
Tabel 28 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	43
Tabel 29 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	44
Tabel 30 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	44
Tabel 31 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	45
Tabel 32 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	46
Tabel 33 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	47
Tabel 34 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	47
Tabel 35 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	48
Tabel 36 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	48
Tabel 37 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	49
Tabel 38 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	50
Tabel 39 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	50
Tabel 40 Pemerolehan Tindak Tutur Direktif Anak Autis YPHP.....	51
Tabel 41 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	52
Tabel 42 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	53
Tabel 43 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	54
Tabel 44 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	55
Tabel 45 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	55
Tabel 46 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	56
Tabel 47 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	57
Tabel 48 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	58
Tabel 49 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	59
Tabel 50 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	59
Tabel 51 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	60
Tabel 52 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	61
Tabel 53 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	61
Tabel 54 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	62
Tabel 55 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	62

Tabel 56 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	63
Tabel 57 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	64
Tabel 58 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	64
Tabel 59 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	65
Tabel 60 Pemerolehan Tindak Tutur Komisif Anak Autis YPHP.....	66
Tabel 61 Pemerolehan Tindak Tutur Ekspresif Anak Autis YPHP.....	67
Tabel 62 Pemerolehan Tindak Tutur Ekspresif Anak Autis YPHP.....	68
Tabel 63 Pemerolehan Tindak Tutur Ekspresif Anak Autis YPHP.....	69

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pemerolehan pragmatik anak autis Yayasan Pelita Hati Palembang khususnya tindak tutur berdasarkan maksud tuturan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemerolehan kemampuan pragmatik, khususnya tindak tutur berdasarkan maksud tuturan yang diproduksi anak autis Yayasan Pelita Hati Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah ujaran-ujaran yang diproduksi oleh anak autis kelas IV sekolah Pelita Hati Palembang (SD Autis). Data dikumpulkan dengan teknik pengamatan teknik catat, dan teknik rekam. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode padan dengan teknik daya pilah pragmatis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari semua jenis tindak tutur berdasarkan maksud tuturan yang dikemukakan oleh Leech, anak memperoleh empat jenis tindak tutur, yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur ekspresif. Keempat tindak tutur ini memiliki ciri bahasa verbal dan ciri bahasa nonverbal.

Kata-kata kunci: tindak tutur berdasarkan maksud tuturan, Yayasan Pelita Hati Palembang.

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/NIM : Sri Rachma Aprianti/06061002020

Pembimbing 1 : Dra. Hj. Sri Indrawati., M.Pd.

Pembimbing 2 : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi. Setiap anak tidak dapat langsung berbicara, namun anak memiliki potensi berbahasa yang dibawa sejak lahir. Menurut Chomsky (dalam Subyakto dan Nababan, 1992:77), setiap anak sejak lahir sudah dilengkapi dengan perangkat yang memungkinkannya untuk memperoleh bahasa, Chomsky manamakannya dengan *Language Acquisition Device (LAD)*.

Pemerolehan bahasa adalah sebuah proses penguasaan bahasa yang terjadi secara alami. Menurut Purnomo (2002:1), pemerolehan bahasa merupakan proses penguasaan bahasa yang berlangsung secara alami karena pemerolehan bahasa pertama terjadi pada bayi sampai usia kurang lebih enam tahun.

Pemerolehan bahasa dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya dan dapat pula dipengaruhi oleh kemampuan kognitif seorang anak. Pada hakikatnya, pemerolehan bahasa adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kognitif karena variasi konsep bahasa diperoleh anak berdasarkan perkembangan intelektualnya (Chaer, 2002:107).

Pemerolehan bahasa atau *aquisision* bahasa adalah proses yang berlangsung di dalam otak seorang anak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya. Menurut King (dikutip Tarigan 1984:224), pemerolehan bahasa adalah proses pemahaman dan penghasilan (produksi) bahasa pada diri anak melalui beberapa tahap mulai dari meraba sampai kefasihan penuh.

Penelitian mengenai pemerolehan bahasa pernah dilakukan oleh Dardjowijojo pada cucunya Eca dan Bloom yang menggunakan anaknya Allison. Dalam penelitiannya, Dardjowijojo menggunakan desain longitudinal lebih kurang lima tahun lamanya. Desain itu memiliki ciri utama, yakni periode yang memerlukan jangka waktu yang panjang karena yang diteliti adalah perkembangan sesuatu yang

dikaji dari satu masa hingga ke masa yang lain. Masa yang hanya selama satu hingga empat bulan lazimnya belum dapat memberikan gambaran bagaimana sesuatu itu berkembang dalam bahasa. Jumlah subjek biasanya juga lebih sedikit dan bahkan satu orang cukup (Dardjowijoyo, 2009:192)

Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Menurut Darjowijoyo (2003:229), desain *cross-sectional* adalah desain penelitian pemerolehan bahasa yang menelaah bahasa dalam suatu titik waktu tertentu dengan subjek penelitian biasanya lebih dari satu orang dan topik yang akan ditelaah sudah ditentukan terlebih dahulu. Lebih lanjut Darjowijoyo, topik yang dipilih bukan berkaitan dengan proses perkembangan atau penguasaan bahasa melainkan bagaimana pemakaian atau penggunaan suatu bahasa dalam suatu titik waktu tertentu. Dalam penelitian ini topik yang akan ditelaah tidak ditentukan terlebih dahulu. Penelitian ini dilakukan pada anak autis kelas 4 SD Yayasan Pelita Hati Palembang dengan jangka waktu \pm 1 bulan dengan frekuensi pengamatan 5 kali seminggu (senin s.d. jumat) dengan lama pertemuan empat jam, yaitu mulai pukul 13.00 s.d. 17.00 WIB. Kelas 4 SD Yayasan Pelita Hati terdapat 3 orang siswa, yakni 1 orang anak yang tergolong dalam autisme nonverbal dan 2 orang anak yang tergolong dalam autisme verbal. Dalam penelitian ini objek yang dijadikan penelitian adalah 2 orang anak yang tergolong dalam autisme verbal, karena setelah melakukan wawancara antara peneliti dan dokter yang menaungi yayasan tersebut pada tanggal 19 Maret 2010 di klinik autis, diketahui bahwa anak autis kelas 4 SD Yayasan Pelita Hati sudah dapat berbicara dengan lancar. Penelitian ini berlangsung pada situasi formal dan informal.

Pemerolehan kemampuan pragmatik merupakan bagian dari kajian pemerolehan bahasa, baik bahasa pertama maupun bahasa kedua. Dengan kemampuan pragmatik seorang anak dapat berkomunikasi dengan baik. Menurut Ninow dan Snow (dikutip Dardjowijoyo, 2000:43), anak harus mampu mengembangkan kemampuan pragmatik dalam situasi komunikasi agar komunikasi

itu dapat berjalan efektif. Menurut Dardjowijoyo (2003:227–278), kemampuan pragmatik berkembang selaras dengan perkembangan fisiologis dan kognitif anak.

“Pragmatik adalah studi bahasa tentang makna yang hubungannya dengan situasi ujaran (Leech, 1993:8)”. Salah satu kajian dalam pragmatik adalah tindak tutur. Tindak tutur diartikan sebagai suatu tindakan mengeluarkan ujaran yang bertujuan agar seseorang melakukan suatu perbuatan. Searle membagi tindak tutur ke dalam lima kategori, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif (Searle 1981:12–17).

Setiap anak menggunakan tindak tutur untuk berkomunikasi. Dalam pelaksanaannya anak-anak menggunakan berbagai variasi ujaran untuk mengutarakan sesuatu. berikut contohnya.

- a) *Diem sontoloyo!* ‘Diam, sontoloyo!’
- b) *Oi, pengecut diem!* ‘Oi, pengecut diam!’
- c) *Ai, dak ngerti nian!* ‘Ai, tidak mengerti sekali!’ (Indrawati dan Oktarina, 2003)

Ketiga ujaran di atas digunakan oleh anak untuk mengekspresikan kemarahan mereka pada seorang temannya. Dari contoh di atas dapat diketahui bahwa anak mempunyai kreativitas dalam bertindak tutur. Kreativitas ini dimiliki oleh seorang anak karena adanya kemampuan pragmatik.

Berbeda dengan anak normal, anak yang tidak normal belum tentu mampu memperoleh kemampuan pragmatik secara sempurna. Autis merupakan salah satu kelainan dalam berbahasa. Menurut Veskarisyanti (2008:26), autis merupakan salah satu gangguan pada anak yang ditandai munculnya gangguan dan keterlambatan dalam bidang kognitif, komunikasi, ketertarikan pada interaksi sosial, dan perilakunya. Kelainan ini ditemukan pada otak kecil, yang berfungsi untuk melakukan proses daya ingat, berpikir, aktivitas sensorik, perhatian, dan belajar berbahasa. Setiap anak autis belum tentu mampu memproduksi bahasa seperti anak normal yang lainnya. Hal ini senada dengan pendapat yang dikeluarkan oleh Maulana (2007:13–14) “Jika kita memerhatikan kemampuan berbicara pada penderita autis itu, maka separuh anak-anak penderita autis tidak memiliki kemampuan itu. Sementara

itu, anak autis yang lainnya hanya dapat mengeluarkan suara gema-gema saja dari tenggorokan mereka”.

Tidak setiap anak autis mengekspresikan pikirannya secara verbal. Contohnya saat ia mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Ketika ia melihat ada tulisan yang salah di papan tulis. Si anak autis langsung mengambil spidol dan membenarkan tulisan yang salah. Ketika ibu gurunya bertanya ia tidak menjawab sepele kataupun dan hanya memandang gurunya dengan tatapan kosong. Kejadian tersebut terjadi di Yayasan Pelita Hati yang merupakan tempat bersekolahnya anak autis ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.

Namun demikian, ada salah satu jenis autis, yaitu autisme verbal, dimana sang anak mula-mula tidak bisa berkomunikasi secara verbal dengan baik layaknya seperti anak normal namun setelah melakukan terapi anak dapat berkomunikasi layaknya anak normal (Peeters, 2009:84). Hal ini dapat dilihat dari salah seorang anak autis yang tergolong dalam autisme verbal di Yayasan Pelita Hati Palembang yang bernama Kakat. Berikut contoh ujaran yang dihasilkan oleh anak autis tersebut.

- 1) *Kakat punyo pensel baru* ‘Kakat punya pensil baru’
- 2) *diem Kakat* ‘diam Kakat’
- 3) *makasih bu* ‘terima kasih bu’

Contoh ujaran (1) di atas dikategorikan ke dalam tindak tutur asertif. Tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang bertujuan memberikan kebenaran proposisi yang diungkapkan. Pada ujaran pertama menunjukkan bahwa Kakat mengumumkan bahwa ia memiliki pensil baru. Ujaran (2) *Diem Kakat* ‘Diam Kakat’ termasuk dalam kategori tindak tutur direktif. Ujaran direktif adalah ujaran yang bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan oleh penutur. Pada ujaran ini Rifki menyuruh Kakat untuk berhenti berbicara ketika ia akan bertanya kepada gurunya. Ujaran (3) *makasih bu* ‘terima kasih bu’ termasuk dalam kategori tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang berfungsi mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur. Pada ujaran ini Kakat mengucapkan terima kasih kepada gurunya karena telah membukakan kotak makanannya.

Meskipun demikian anak autis berbeda dengan anak normal. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari segi frekuensi ujaran yang dihasilkan. Berdasarkan pengamatan peneliti di Yayasan Pelita Hati Autis Plaju terkadang dalam satu hari penuh anak autis tidak mengekspresikan pikirannya dengan bahasa verbal.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Yayasan Pelita Hati Autis Plaju Palembang selama dua minggu dengan intensitas pertemuan sepuluh hari pada tanggal 22 Maret s.d. 2 April 2010, anak-anak yang berada di kelas 4 SD Yayasan Pelita Hati Palembang telah mampu memproduksi tindak tutur berdasarkan maksud tuturan. Dalam hal berbahasa, tindak tutur yang diamati merupakan ujaran yang diproduksi saat belajar di dalam kelas dan istirahat makan siang karena pada waktu itu anak-anak mempunyai kesempatan yang cukup leluasa untuk berkomunikasi, baik dengan teman sepermainan, guru, maupun dengan orang-orang disekelilingnya.

Penelitian mengenai pemerolehan pragmatik pernah dilakukan oleh Oktarina pada tahun 2006 dengan judul "*Pemerolehan Kemampuan Pragmatik Anak TK Pembina dan Tadika Peri Palembang*". Penelitian ini menunjukkan ada empat tindak tutur yang muncul, yaitu asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Anak autis juga pernah menjadi objek penelitian yang dilakukan oleh Utami 2010. Utami meneliti "*Pemerolehan Sintaksis Anak Autis Yayasan Pelita Hati Palembang*". Hasilnya anak-anak penderita autis mampu mengucapkan ujaran yang berbentuk frasa, klausa, dan kalimat.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian dan fokus kajiannya. Objek penelitian adalah hanya pada autis yang tergolong dalam autisme verbal, serta dikhususkan hanya pada tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemerolehan kemampuan pragmatik anak autis Yayasan Pelita Hati Palembang berdasarkan maksud tuturan, khususnya pada anak autis yang tergolong dalam autisme verbal.

1.3 Tujuan

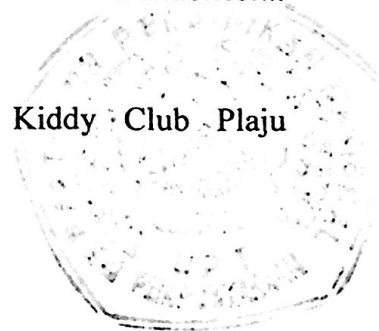
Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan pemerolehan kemampuan pragmatik anak autis Yayasan Pelita Hati Palembang, khususnya tindak tutur anak autis Yayasan Pelita Hati Palembang berdasarkan maksud tuturan.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai penyumbang bagi teori pemerolehan bahasa khususnya pemerolehan kemampuan pragmatik, yaitu memperkuat teori yang ada. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru. Khususnya guru sekolah khusus anak autis. dimana diharapkan mampu membantu guru dalam memperlancar proses belajar mengajar. Guru dapat membantu siswa autis yang memiliki kesulitan dalam memproduksi bahasa.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bahasa Verbal dan Bahasa Nonverbal*.(Online) (<http://en.wikipedia.org>). Diakses tanggal 27 April 2010.
- Brown, Gillian dan George Yule. 1996. *Discourse Analysis*. Terjemahan oleh L. soetikon. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chaer, Abdul. 2002. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowijoyo, Soejono.2000. *Echa Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: Gravindo.
- Dardjowijoyo, Soejono. 2003. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Dardjowijoyo, Soejono. 2009. *Psikolinguistik: Memahami Asas Pemerolehan Bahasa*. http://books.google.co.id/books/desain_longitudinalpemerolehan_bahasa.html. Diakses tanggal 10 April 2010.
- Dulay, Heidi, Burt Marina, dan Stephen Krashen. 1982. *Language Two*. New York: Oxford University Press.
- Halim, Amran. 1984. *Intonasi dalam Hubungan dengan Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Helmi. 2006. "Pemerolehan Sintaksis Anak Play Group Kiddy Club Plaju Palembang". Inderalaya: Skripsi Sarjana FKIP Unsri.



- Indrawati, Sri dan Santi Oktarina. 2003. "Pemerolehan Bahasa Anak TK Pembina Bukit Besar Palembang: Sebuah Kajian Fungsi Bahasa Halliday". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsri. Laporan Penelitian.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik. Terjemahan Oleh M.D.D Oka*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lubis, A. Hamid Hasan. 1994. *Glosarium Bahasa dan Sastra*. Bandung: Angkasa
- Lubis, A. Hamid Hasan. 1991. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Mail. 2007. *Pemerolehan Bahasa*, (Online), (<http://www.Mailsdatabase.com>, diakses tanggal 29 April 2010)
- Maulana, Mirza. 2007. *Anak Autis, Mendidik Anak Autis dan Gangguan Mental Lain Menuju Anak Cerdas dan Sehat*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Nurkamto, Joko. 2002. "Pragmatik dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Aplikasinya dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Lanjutan". *Fenolingu* (2): 175-192.
- Oktarina, Santi. 2006. "Pemerolehan Kemampuan Pragmatik Anak TK Pembina dan Tadika Puri Palembang". Palembang: Tesis Pasca Sarjana Unsri
- Pateda, Mansoer. 1990. *Aspek-Aspek Psikolinguistik*. Flores: Nusa Indah.
- Peeters, The. 2009. *Panduan Autisme Terlengkap*. Jakarta: Dian Rakyat
- Purwo, Bambang Koswanti. 1984. *Dieksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Seri ILPED

- Purnomo, Mulyadi Eko. 2002. *“Teori Pemerolehan Bahasa Kedua”*. Inderalaya: Diklat FKIP Unsri.
- Searle, Jhon R. 1981. *Expression and Meaning: Studies in Theory of Speech Acts*. New York: Cambridge University Press.
- Subyakto, Sri Utari dan Nababan. 1992. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Pendidikan Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wahana University Press.
- Sukardi. 2003. *Metodelogy Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1984. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Kedwibahasawanan*. Bandung: Angkasa.
- Utami, Tresiana Sari Diah. 2010. *“Pemerolehan Sintaksis Anak Autis Yayasan Pelita Hati Palembang*. Inderalaya: Skripsi Sarjana FKIP Unsri.
- Veskarisyanti, Galih A. 2008. *Terapi Autis*. Yogyakarta: Pustaka Anggrek.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford. Oxford University Press.